

AUDIT TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5

(STUDI KASUS PT TUNAS DWIPA MATRA BANDARLAMPUNG)

*Auditee Of Governance For Information Technology Using COBIT Framework 5
(Case Study: PT Tunas Dwipa Matra Bandarlampung)*

Oleh

**UMMY PERMATA HAKIM
13311326**

ABSTRAK

PT Tunas Dwipa Matra merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang *retailer/dealership* resmi sepeda motor Honda yang merupakan cabang dari PT Tunas Ridean, Tbk. Seluruh proses kerja pada PT Tunas Dwipa Matra telah memanfaatkan teknologi informasi dengan nama aplikasi *A Ueromoney Institutional Investor Company* (EMIS) termasuk pada kegiatan utamanya, yaitu *claim* penjualan untuk semua *dealer* resmi Honda yang ada di Provinsi Lampung. Sistem informasi *claim* penjualan pada aplikasi EMIS mempunyai peranan penting dalam mengelola data untuk dijadikan informasi yang bermanfaat bagi *top management* untuk mengetahui sejauh mana perkembangan perusahaan. Teknologi informasi merupakan aset penting bagi perusahaan, untuk itu diperlukan evaluasi terhadap tata kelola teknologi informasi perusahaan untuk mengukur tingkat kematangannya dan mencari permasalahan yang terjadi pada proses bisnis untuk menaikkan *maturity level* sistem agar sesuai dengan harapan manajemen perusahaan dan dapat mempertemukan kebutuhan *stakeholder* serta menjaga integritas datanya.

Audit tata kelola teknologi informasi menggunakan *Framework* COBIT 5. *Framework* COBIT 5 dipilih sebagai metode untuk analisis data karena membantu peneliti mendefinisikan tujuan perusahaan yang terkait tentang realisasi manfaat, pengelolaan resiko, dan sumber daya yang akan diselaraskan dengan teknologi informasi yang kemudian akan digunakan untuk menentukan proses-proses bisnis. Dari kelima domain yang ada pada *framework* COBIT 5, yaitu EDM, APO, BAI, DSS, dan MEA diperoleh proses EDM04, APO08, BAI08, DSS06, dan MEA03 yang akan digunakan dalam penelitian. Kemudian dilakukan analisis data menggunakan pengukuran *maturity level*. Selanjutnya menentukan penemuan masalah serta memberikan rekomendasi terhadap PT Tunas Dwipa Matra Bandarlampung.

Hasil audit tata kelola teknologi informasi didapatkan kesimpulan bahwa *maturity level* sistem informasi *claim* penjualan pada aplikasi EMIS saat ini berada pada level 4 (*manage and measurable*) yang berarti aplikasi EMIS sudah dimonitor dan diukur dengan baik.

Kata Kunci : *audit/ tata kelola/ teknologi informasi/ COBIT 5/ maturity level.*